

Nama : Reyhta Putri Herdian
NPM : 2413031035
Kelas : 2024 A
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Jika dibandingkan dengan metode kalkulasi biaya persediaan FIFO, apakah metode LIFO menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi atau lebih rendah selama periode harga meningkat? Apa pengaruh komparatif terhadap laba bersih selama periode penurunan harga?

Jawab :

Selama periode harga meningkat (inflasi), metode LIFO (*Last In, First Out*) cenderung menghasilkan laba bersih yang lebih rendah dibandingkan dengan metode FIFO (*First In, First Out*). Hal ini terjadi karena dalam metode LIFO, barang yang terakhir dibeli — yang harganya lebih tinggi — diakui terlebih dahulu sebagai harga pokok penjualan (HPP). Akibatnya, HPP menjadi lebih besar dan laba bersih menjadi lebih kecil. Sebaliknya, dalam metode FIFO, barang yang pertama dibeli (dengan harga yang lebih rendah) dijual terlebih dahulu, sehingga HPP lebih kecil dan laba bersih tampak lebih tinggi. Namun, ketika terjadi penurunan harga (deflasi), efeknya akan berbalik: metode LIFO akan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi karena barang dengan harga yang lebih rendah diakui sebagai HPP terlebih dahulu, sedangkan FIFO akan menghasilkan laba bersih yang lebih rendah karena barang dengan harga yang lebih tinggi digunakan untuk menghitung HPP. Dengan demikian, pemilihan metode penilaian persediaan dapat secara signifikan memengaruhi pelaporan laba dan posisi keuangan perusahaan tergantung pada tren perubahan harga barang.

Sumber :

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Accounting Principles* (13th ed.). John Wiley & Sons.